

Setyo Sukarno 'Disetujui' Megawati

WONOGIRI (KR) - Bupati Wonogiri Joko Sutopo yang juga Ketua DPC PDIP Wonogiri menyebut pengajuan Setyo Sukarno yang juga Ketua DPRD Wonogiri sebagai bakal calon Wakil Bupati menyusul pilkada bupati 2020 nampaknya diterima DPP. Dalam hal ini, Setyo Sukarno direstui oleh Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri. Meski rekomendasi DPP PDIP belum turun namun Setyo Sukarno sudah dipanggil untuk mengikuti sekolah calon kepala daerah. "Mudah-mudahan Pak Tiyo (sapaan akrab Setyo Sukarno) bersama saya mendapat rekomendasi ketua umum partai, karena tadi Pak Tiyo melapor akan mengikuti sekolah calon kepala daerah," ujar Joko Sutopo kepada wartawan di kompleks Setda Wonogiri, Rabu (26/8). Seperti diberitakan sebelumnya, nama Setyo Sukarno diajukan sebagai bakal calon (Balon) Wabup PDIP menggantikan Sriyono SPd yang mengundurkan diri dari pencalonan karena alasan kesehatan. Ketua DPC PDIP Wonogiri ini menandatangani partainya mengajukan balon bupati dan wakil bupati lantaran suara PDIP di dewan mencapai 28 kursi.

Bahkan sejumlah parpol khususnya Golkar dan PAN sudah merepat ke DPIP mendukung pasangan Sak Josse (Joko Sutopo-Setyo Sukarno) untuk maju Pilkada Bupati 9 Desember 2020 mendatang. "Partai kami parpol terbuka sehingga siapapun (partai) boleh dan sah-sah saja bergabung mendukung pencalonan kami," kata Bupati yang akrab disapa Mas Jekek. (Dsh)

Kompleks Makam Pemkot Salatiga Mangkrak

SALATIGA (KR) - Kompleks calon pemakaman umum milik Pemkot Salatiga di Dusun Ngemplak, Kelurahan Dukuh, di Jalan Lingkar Selatan (JLS) Salatiga mangkrak dan batal dimanfaatkan. Terbangkainya lahan ini lantaran setelah selesai dibangun oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPKP) Salatiga, mendadak ditolak warga dengan alasan tertentu. Dari pantauan KR di lokasi, kondisi lahan calon pemakaman umum milik Pemkot Salatiga ini ditumbuhi oleh ilalang dan penuh rumput. Bangunan joglo kecil juga mulai rusak. "Rencananya ini untuk lahan pemakaman, tidak tahu kok tidak jadi dan dibatalkan. Saya mendengar ditolak warga setempat," ujar beberapa warga di temui di lokasi, Kamis (27/8).

Kepala Bidang (Kabid) Kawasan Permukiman Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPKP) Salatiga, Henky Aryo Alfianto dihubungi KR, mengatakan kawasan calon lahan pemakaman milik Pemkot Salatiga di Ngemplak Timur JLS ini batal difungsikan karena ditolak warga. Jumlah kapling di lahan calon pemakaman tersebut 283 petak (kapling). "Dibatalkan karena ditolak warga. Jumlahnya ratusan kapling (petak)," kata Hengky Aryo Alfianto kepada KR. Ia menjelaskan calon lahan pemakaman yang ditolak warga ini, terbagi 84 petak (kapling) untuk muslim dan non muslim sebanyak 199 petak. Pembuatan dan penataan calon kompleks pemakaman ini dibangun APBD 2019 dan APBD 2019 Perubahan yang menghabiskan anggaran ratusan juta. (Sus)

Atlet Pencak Silat Tolak Golput Pilkada Grobogan

GROBOGAN (KR) - Para atlet pencak silat yang tergabung dalam Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Kabupaten Grobogan, menolak golongan putih (golput) dalam pelaksanaan Pilkada Grobogan yang akan digelar pada 9 Desember 2020 mendatang. Hal itu disampaikan di hadapan Kapolres, pengurus KPU dan Bawaslu di halaman Mapolres, Kamis (27/8).

Ikrar tersebut ditandai dengan apel bersama serta penandatanganan kesepakatan untuk menolak golput. Selain Kapolres, hadir dalam kegiatan tersebut perwakilan KPU Grobogan M Machruz, dan PLT Ketua Bawaslu Grobogan, Desi Ari Hartanta.

Dalam sambutannya, Kapolres Grobogan AKBP Jury, meminta agar para atlet pencak silat yang tergabung dalam IPSI ikut berpartisipasi menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten

Grobogan tahun 2020.

"Pencak silat bukan hanya soal menendang, memukul dan membanting, tetapi juga soal falsafah hidup. Agar menjadi pesilat sejati, tidak cukup dengan kekuatan dan latihan, tetapi juga pemahaman mengenai kebijaksanaan agar mampu menggunakan ilmunya dengan baik dan terarah," jelas AKBP Jury.

Pihaknya juga mengingatkan kepada seluruh anggota IPSI agar waspada terhadap berita hoax dan ujaran kebencian yang dapat memecah belah persatuan bangsa. "Polres Grobogan sepenuhnya siap untuk mengamankan Pilkada Grobogan tahun 2020," tegasnya.

Sementara itu, Ketua IPSI Grobogan, Sintono menjelaskan, IPSI tidak hanya ikut mendukung Pilkada damai, tetapi juga menyatakan tidak akan golput.

"Kami tetap berkomitmen untuk menjaga kedamaian

dan kerukunan antarperguruan silat," ujarnya.

Menanggapi hal itu, Komisioner KPU Grobogan, M Machruz menyambut baik ikrar damai yang disampaikan IPSI Grobogan. Pria

yang menjabat sebagai Divisi Informasi dan Data ini berharap melalui pelaksanaan ikrar damai ini, pelaksanaan Pilbup 2020 berjalan lancar.

Dalam Pilkada nanti, di-

pastikan hanya ada satu pasangan calon, yakni Hj Sri Sumarni SH MM - dr Bambang Pujiyanto MKes, yang diukung seluruh parpol yang mempunyai wakil di DPRD Grobogan. (Tas)



Penandatanganan ikrar damai pelaksanaan Pilkada Grobogan yang dilakukan Ketua IPSI dengan Kapolres.

KIRIM 1.405 SAMPEL SWAB SELAMA AGUSTUS

Sebulan, Kasus Covid-19 Tambah 107 Orang

WONOSOBO (KR) - Grafik kenaikan kasus virus korona di Kabupaten Wonosobo terus mengalami lonjakan cukup tajam. Jumlah akumulasi positif Covid-19 sampai Kamis pagi (27/8), sudah ada 200 orang. Sebanyak 107 orang diantaranya adalah penambahan kasus baru dalam sebulan atau sepanjang Agustus 2020 ini.

Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Pemkab Wonosobo dr M Riyatno didampingi Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Wonosobo Jaelan Sulant, mengungkapkan dari jumlah akumulatif positif Covid-19 di Wonosobo, sebanyak 111 orang dinyatakan sembuh, 3 orang me-

ninggal dunia, dan 86 masih dalam perawatan di rumah sakit maupun dikarantina di Gedung BLK Wonosobo.

Menurutnya, potensi penambahan kasus baru Covid-19 di Wonosobo masih cukup tinggi, karena selama Agustus ini, pihaknya telah mengirimkan 1.405 sampel tes swab berasal dari hasil tracing

orang-orang yang sempat kontak erat dengan pasien positif maupun kontak erat dengan kontak erat pertama.

Jumlah sampel tes swab selama Agustus tersebut, jauh melebihi Swab pada bulan sebelumnya, Juni dan Juli yang masing-masing hanya 232 sampel dan 396 sampel hasil swab yang dikirim ke laboratorium.

Sejauh ini, tim GTPP terus melakukan tracing atau pelacakan terhadap kontak erat di sejumlah lokasi ditemukan kasus positif.

"Kami minta warga masyarakat bisa menyikapi lonjakan kasus Covid-19 ini dengan tenang,

tidak panik, serta kooperatif apabila sekiranya memang diperlukan untuk uji swab dari hasil tracing dengan kontak erat," tandasnya.

Meski secara jumlah penambahan terhitung besar dan berpotensi masif, pihaknya optimis gelombang kedua serangan Covid-19 di Wonosobo ini bisa berakhir lebih cepat.

Syaratnya masyarakat bisa mematuhi protokol kesehatan dan menerapkan 3 M, yaitu mencuci tangan teratur dengan sabun, mengenakan masker, dan menjaga jarak aman interaksi sosial dengan baik dan benar. (Art)

HUKUM

Eksepsi Ditolak, Terdakwa Laporkan Dokumen Palsu

YOGYA (KR) - Eksepsi penasihat hukum dari terdakwa pasutri pengusaha Ir Agus Artadi (58) dan istri Yenny Indarto (58), ditolak majelis hakim PN Yogya yang diketuai Bandung Suhermoyo SH dalam putusan sela yang dibacakan, Kamis (27/8).

Majelis hakim menilai nota keberatan (eksepsi) terdakwa sudah masuk pokok perkara dan harus dibuktikan dalam persidangan.

"Dakwaan yang disusun Jaksa Penuntut Umum (JPU) sudah cermat, jelas dan lengkap sesuai waktunya di tahun 2018 dan telah memenuhi syarat bahwa perbuatan terdakwa berhubungan dengan KUHP," tegas Bandung.

Atas putusan sela tersebut Jaksa Edi Budianto meminta sidang ditunda Kamis (3/9) untuk pemeriksaan saksi-saksi yang akan segera dipanggil.

Sementara penasihat hukum terdakwa Oncan Poerba SH tetap bersikukuh dengan eksepsinya bahwa sejak awal kasus ini adalah perkara perdata, masalah jual beli tanah/rumah yang dipaksakan ke ranah pidana dengan

tuduhan melakukan pidana memasuki pekarangan rumah orang lain tanpa izin sebagaimana dimaksud Pasal 167 KUHP.

"Kami akan siapkan buktinya, bahkan kami telah melapor ke Polda soal pemalsuan dokumen yang menyebutkan pembeli telah melunasi tanah/rumah yang dijual klien kami (terdakwa) dengan penyerahan uang pelunasan Rp 1,25 miliar. Padahal terdakwa tidak merasa menulis atau tanda tangan di dokumen tersebut," tegas Oncan yang didampingi advokat lainnya Willyam H Saragih SH dan FX Yoga Nugrahanto SH.

Oncan menjelaskan terdakwa menjual tanah dan rumah di Jalan Magelang No 14 Yogya kepada pembeli Yulia dan Gemawan W dengan kesepakatan Rp 6,5 miliar tetapi pembeli baru membayar Rp 5 miliar dan telah balik nama.

"Karena belum lunas para terdakwa tidak mau mengosongkan objek rumah yg ditempati sejak dahulu oleh para terdakwa dan ini jelas perkara perdata bukan pidana," tegas Oncan. (R-4)

BERBEKAL BELASAN MASKER

Pelaku Curas Beraksi Saat Pandemi Covid-19

SLEMAN (KR) - Polda DIY dan jajarannya mengamankan 26 orang tersangka pencurian dengan kekerasan (curas) selama 14 hari melaksanakan operasi. Berbagai modus, dilakukan para pelaku kejahatan yang ditangkap dalam kasus berbeda sejak 12 Agustus sampai 25 Agustus 2020.

Salah satunya dilakukan H (45) asal Sumatera yang sengaja bergonta-ganti masker agar identitasnya tidak dikenali baik oleh korban maupun polisi. Berbekal belasan masker, H beraksi di sejumlah TKP dengan sasaran ibu-ibu yang sedang menyapu di halaman rumah atau belanja sayuran dan memakai perhiasan yang mencolok. Direskrimum Polda DIY Kombes Pol Burkan Rudy Satria, Kamis (27/8), menjelaskan H ditangkap dengan barang bukti belasan masker di dalam tasnya.

"Saat ditangkap, H akan bekerja dan barang bukti yang kami amankan berupa 14 masker di dalam tasnya. Di beberapa CCTV yang kami dapatkan, pelaku ini memang gonta-ganti masker. Masker jadi modus para pelaku, namun kita tidak bisa menyalahkan penggunaan masker karena itu memang harus dipakai selama pandemi," tandas Burkan.

Beberapa pelaku kejahatan lainnya, juga mengenakan masker sehingga diakui Burkan menjadi salah satu kendala dalam pengungkapan. Karena

meskipun aksi mereka ter-

meskipun aksi mereka ter-



Petugas Polda DIY memberikan keterangan dan menghadirkan para tersangka.

PENGANGGURAN BAWA TEMBAKAU GORILLA Pasar Hewan Jadi Tempat Transaksi

GROBOGAN (KR) - Dan (23) warga Desa Selo Tawangharjo Grobogan, dibekuk petugas Satuan Reserse Narkoba Polres Grobogan saat akan melakukan transaksi narkoba di area Pasar Hewan Danyang Purwodadi, Kamis (27/8).

Dari tangan tersangka, petugas mengamankan barang bukti berupa dua paket plastik kilp kecil berisi narkoba jenis tembakau dengan berat irisan daun masing-masing berat 1,5 gram dan 8,7 gram.

"Kami juga mengamankan barang bukti lain yaitu sebuah HP, kartu ATM, satu buku tabung, satu buah tas selempang warna hitam dan satu unit sepeda motor," ungkap Kasatresnarkoba Polres Grobogan, AKP Ngadiyo, usai menginterogasi tersangka.

Penangkapan tersangka yang dilakukan sekitar pukul 02.10 itu bermula ketika petugas mendapat informasi dari masyarakat, jika di area Pasar Hewan Danyang sering dipergunakan untuk transaksi narkoba.

Saat itu areal pasar dalam keadaan sepi. Tiba-tiba muncul seorang pria mengendarai sepeda motor lalu berhenti di sebelah ujung selatan pasar. Pria tersebut kemudian duduk di atas sepeda motor sambil menelepon seseorang.

Ketika didekati petugas, pria tersebut berusaha kabur. Berkat kesigapan petugas, tersangka berhasil diringkus. Ternyata dalam tasnya berisi narkotia jenis tembakau gorilla. (Tas)

GASAK MOTOR DI BANGUNTAPAN Pelaku Curanmor Dibekuk di Tasik

BANTUL (KR) - Tim Buru Sergap (Buser) Polsek Banguntapan Polres Bantul membekuk pelaku pencurian sepeda motor asal Tasikmalaya berinisial Ad (27). Lelaki asal Jatihurip Cisayong Kabupaten Tasikmalaya itu disergap petugas dipimpin Kanit Reskrim Polsek Banguntapan, Iptu AnarFuadi SH MIP, setelah mengasak Yamaha Vixion Z-3665-VZ milik Hairudin.

Kapolsek Banguntapan, Kompol Zainal Supriyatna SH, Kamis (27/8), mengungkapkan kasus pencurian sepeda motor bermula ketika korban memarkir motornya di dalam rumah tanpa kunci stang dan ditinggal dan tidur pukul 02.00. Ketika bangun pukul 6.30, korban terkejut setelah HP dan motor raib.

Setelah peristiwa tersebut, petugas melakukan penyelidikan. Penyidik memeriksa pemilik motor dan HP secara intensif. Hasil pemeriksaan tersebut mengarah kepada tersangka Ad asal Tasikmalaya. Petugas kemudian Selasa (25/8) melakukan perburuan ke Tasikmalaya. Jelang tengah malam petugas berhasil menyer-gap Ad di daerah Ranca Bango Kota Tasikmalaya.

Dari tangan tersangka, petugas menyita barang bukti Yamaha Vixion hitam Z-3665-VZ. Kepada penyidik, tersangka Ad mengakui perbuatannya. Sedangkan barang bukti HP curian dijual di Kebumen saat perjalanan menuju Tasikmalaya. Zainal mengungkapkan, tersangka Ad merupakan residivis kasus curat di Tasikmalaya. (Roy)



Mobil Avanza yang dikendarai pelajar SMK ringsek bagian depan.

KR-Mahar Prastivi